BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan hasil penelitian, setelah dilakukan analisis dan pembahasan, maka akan peneliti kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fenomena penggunaan *waterproof cosmetics* pada mahasiswi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung ternyata penggunanya sangat banyak. Adapun kecenderungannya terhadap produk *waterproof cosmetics* dikarenakan beragam kelebihan yang dimilikinya sehingga semakin mengoptimalkan penampilan mereka dalam keseharian.
2. Fenomena penggunaan *waterproof cosmetics* pada mahasiswi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung ditinjau dari perspektif medis itu aman digunakan selama dalam batas kewajaran, mempunyai sertifikasi kehalalan dari MUI dan pengakua BPOM dan pengguna memperhatikan betul kandungan komposisi didalamnya (tidak mengandung merkuri, ataupun bahan berbahaya lainnya). Terdapat dua jenis produk *waterproof cosmetics* yang mana jenis pertama produk kosmetik tersebut benar benar tersusun dari bahan yang *waterproof* seperti elastomer silicon salah satunya, maka

partikel air tidak akan mampu menembus lapisan kulit, hal tersebut dikarenakan bahan-bahan itu bersifat non permebialitas (ketidakmampuan suatu zat/membran untuk meloloskan sejumlah partikel yang menembus atau melaluinya). Sedangkan pada produk *waterproof cosmetics* yang kedua diberikan penambahan bahan dengan sifat bahannya akan memfilter zat yang melaluinya salah satunya zat air, sehingga sekalipun kulit tertutup oleh produk tersebut, air tetap dapat menembusnya. Sehingga sebagai generasi intelektual, mahasiswi harus pandai menentukan sikap untuk lebih selektif dalam memilih produk kosmetik yang sesuai ataupun dengan solusi alternative didasarkan pada sumber yang jelas dan tepat

3. Fenomena penggunaan *waterproof cosmetics* pada mahasiswi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung ditinjau dari perspektif fiqih ibadah bahwasanya berhias diri dalam islam itu diperbolehkan karena hal tersebut telah diterangkan Allah dalam firmannya. Dan teruntuk penggunaan *waterproof cosmetics* dalam kegiatan bersuci (wudhu) sebelum proses melaksanakan ibadah, maka harus diperhatikan betul akan sifat dan jenisnya. Jikalau produk tersebut termasuk dalam hal yang menghalangi alur air ke anggota wudhu, kemudian si penggunna tetap memaksakannya tanpa membersihkan terdahulu, maka wudhu yang dilakukannya tidak sah. Akan tetapi jika produk yang digunakannya tetap bisa memberikan air untuk membasuh anggota wudhu, maka hal tersebut tidak

mengurangi kesempurnaan wudhu. Walaupun demikian, semua tergantung pada keyakinan pribadi masing-masing. Ketika hal tersebut menimbulkan keraguan akan lebih baik jika meluangkan waktu untuk menghapus semua yang menutupi bagian anggota tubuh yang diwudhukan.

B. Saran

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dan demi kemajuan dan keberhasilan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan perguruan tinggi, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung
   a. Peneletian ini diharapkan mampu menjadi tambahan referensi bagi Bagi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung terutama dalam problematika masa kini.
   b. Pihak Fakultas diharapkan lebih mendukung isu-isu kontemporer yang berkaitan dengan hukum islam dan juga ranah hukum lain seperti fiqih medis, politik, ekonomi dan sebagainya dengan menyediakan buku rujukan yang memadai.
2. Bagi peneliti yang akan datang
   a. Agar dalam rangka penelitian berikutnya perihal penggunaan *waterproof cosmetics* hendaklah lebih diperdalam pembahasannya, dan akan lebih baik jika referensi terkait itu lebih banyak lagi.

b. Peneliti yang akan datang diharapkan mampu melakukan penelitian lanjutan terkait penggunaan *waterproof cosmetics* dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

3. Bagi Mahasiswi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung
   a. Mahasiwi diharapkan lebih selektif dalam menggunakan suatu hal terkhusus produk *waterproof cosmetics* apalagi dikaitkan dengan kegiatan ibadah
   b. Mahasiwi diharapkan dapat mengembangkan pola pikir/paradigma terkait penggunaan produk *waterproof cosmetics* dalam hal ibadah
   c. Mahasiswi diharapkan bisa melaksakan segala ketentuan yang diatur dalam syariat islam dengan penuh kesungguhan.
4. Bagi IAIN Tulungagung
   a. Agar terjadi peningkatan mutu dan kualitas pengetahuan mahasiswa, khususnya dalam bidang farmasi dan kosmetologi.
   b. Meningkatkan peranan mahasiwa dalam penerapan tri darma perguruan tinggi.
5. Bagi Pembaca
   a. Pembacamampu mampu menangkap dan memahami hasil penelitian tersebut dan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya

b. Kritik dan saran sangat dibutuhkan dari pembaca demi sempurnanya penelitian ini.